

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Kriteria Ukuran Keberhasilan**

Manajemen kinerja merupakan proses organisasi untuk membangun kesepakatan bersama tentang apa yang ingin dicapai, apa ukuran pencapaiannya dan bagaimana cara mencapainya. Gambaran kinerja BBPP Kupang dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Oleh karena itu manajemen kinerja organisasi akan selaras dengan strategi organisasi di setiap tingkat jabatan di dalam organisasi.

BBPP Kupang telah menetapkan kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran keberhasilan kegiatan-kegiatan pada tahun 2023, berdasarkan penilaian capaian melalui metode scoring, sebagai berikut: (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80–100%), (3) cukup berhasil (60≤80%), dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu lead indicator dan lag indicator. Lead Indicator adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan lag indicator adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator output atau indikator outcome. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) eselon II menggunakan jenis indicator output. Sehingga Perjanjian Kinerja (PK) eselon II menggunakan Lag Indicator.

#### **B. Capaian Kinerja BBPP Kupang Triwulan II Tahun 2023**

Pengukuran kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat dan lengkap, sehingga berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja tanpa meninggalkan

prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektifitas.

Capaian Kinerja Organisasi pada BBPP Kupang dilakukan melalui pengukuran kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi. Hasil pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan dokumen perjanjian kinerja (performance agreement) antara Kepala BBPP Kupang dengan Kepala BPPSDMP di dalam perjanjian kinerja pada tanggal 01 Februari 2023.

Target pencapaian indikator yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Standar indikator yang digunakan untuk mengukur sasaran secara umum adalah indikator output tetapi pada beberapa sasaran telah ditingkatkan standar indikatornya sampai dengan indikator outcome.

Indikator Kinerja yang harus tercapai antara lain: 1) Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya; 2) Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan; 3) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dan 4) Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang;

Rincian capaian kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang sampai dengan Triwulan II tahun 2023 tersaji pada Tabel 11.

Tabel 11. Rincian Capaian Kinerja BBPP Kupang Triwulan II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional	Persentase Sumber Daya Manusia yang meningkatkan kapasitasnya	85	88	104	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan	3,93	3,93	100	Berhasil
3	Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	34	0	0	Belum Berhasil

4	Meningkatnya Tata Kelola Anggaran BBPP Kupang	Nilai Kinerja Anggaran BBPP Kupang	90.60	58,41	64	Berhasil
---	---	------------------------------------	-------	-------	----	----------

### 1. Pengukuran Capaian Kinerja BBPP Kupang Triwulan II Tahun 2023

Hasil pengukuran kinerja BBPP Kupang sampai dengan Triwulan II tahun 2023 dari target realisasi capaian kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan diuraikan sebagai berikut :

- a) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian

Persentase Sumber Daya Manusia yang meningkat kapasitasnya melalui penerapan materi inti pelatihan mencapai **88** dari target **85** dengan persentase capaian **104% (Sangat Berhasil)**, selengkapnya tersaji pada lampiran 5. Nilai tersebut diperoleh dari hasil penghitungan aplikasi elektronik Pemantauan Indikator Kinerja (ePIK) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{SDM pertanian yang menerapkan materi pelatihan})}{(\text{total SDM yang mengikuti pelatihan pertanian BBPP Kupang})} \times 100\%$$

- b) Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian Nilai tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan yaitu **3,93** dari target **3,93** dengan persentase capaian **100% (Sangat Berhasil)**. Nilai tersebut diperoleh dari hasil pengitungan pada aplikasi elektronik Sistem Informasi Pelatihan Pertanian (eSIPP) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata kenyataan LP9 + konversi LP 10}$$

LP9 adalah penilaian peserta pelatihan bagi aparatur terhadap penyelenggaraan pelatihan, sedangkan LP10 adalah penilaian peserta pelatihan bagi non aparatur terhadap penyelenggaraan pelatihan. Rincian selengkapnya tersaji pada lampiran 1.

- c) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang untuk Triwulan II belum mencapai target **0 (Nol)** nilai penilaian atas PMPRB. Sedangkan BBPP Kupang untuk tahun

2023 memperoleh target capaian nilai PMPRB sebesar **34**. Penilaian atas PMPRB pada 8 area perubahan yang dilaksanakan oleh BBPP Kupang

d) Meningkatnya Tata Kelola Anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang

Nilai Kinerja Anggaran BBPP Kupang Triwulan II tahun 2023 mencapai **58,41** dari target **90,60** dengan persentase capaian **64% (Berhasil)**. Nilai tersebut diperoleh dari hasil evaluasi nilai kinerja anggaran berdasarkan PMK 195 tahun 2018 melalui aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SmArt) Kementerian Keuangan yang tertuang didalam laporan kinerja anggaran tahun 2023 menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NK = (I \times WI) + (CH \times WCH); \text{ dimana}$$
$$I = (P \times WP) + (K \times WK) + PK \times WPK + NE \times WE$$

- I = Nilai aspek implementasi
- WI = Bobot aspek implementasi
- CH = Capaian hasil
- P = Penyerapan anggaran
- WP = Bobot penyerapan anggaran
- K = Konsistensi antara perencanaan dan implementasi
- WK = Bobot konsistensi antara perencanaan dan implementasi
- PK = Pencapaian keluaran
- WPK = Bobot pencapaian keluaran
- NE = Nilai efisiensi
- WE = Bobot efisiensi
- WP = Bobot penyerapan anggaran
- K = Konsistensi antara perencanaan dan implementasi
- WK = Bobot konsistensi antara perencanaan dan implementasi
- PK = Pencapaian keluaran
- WPK = Bobot pencapaian keluaran
- NE = Nilai efisiensi
- WE = Bobot efisiensi

### 1. Perbandingan Capaian Perjanjian Kinerja Triwulan II

Capaian indikator kinerja yang sudah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Indikator Kinerja Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya.
- Capaian Kinerja Triwulan II tahun 2023 sebesar 88 dengan

persentase capaian 104% dari target sebesar 85.

- Capaian Kinerja Triwulan II tahun 2022 sebesar 80 dengan persentase capaian 100% dari target tahun 2022 sebesar 80.
- Capaian Kinerja Triwulan II tahun 2021 sebesar 75 dengan persentase capaian 100% dari target tahun 2021 sebesar 75.
- Capaian Kinerja triwulan II tahun 2020 sebesar 60 dengan persentase capaian 100% dari target tahun 2020 sebesar 60.

b) Indikator Kinerja Tingkat kepuasan peserta pelatihan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang terhadap penyelenggaraan pelatihan sebagai berikut:

- Capaian Kinerja triwulan II tahun 2023 yaitu 3,93 atau 100% dari target sebesar 3,93.
- Capaian Kinerja triwulan II tahun 2022 yaitu 3,93 atau 100% dari target sebesar 3,92.
- Capaian Kinerja triwulan tahun 2021 yaitu 3,91 atau 100% dari target sebesar 3,91.
- Capaian Kinerja triwulan II tahun 2020 tidak bisa diperbandingkan, karena tidak menjadi target capaian pada indikator kinerja.

c) Indikator Kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BBPP Kupang sebagai berikut:

- Capaian Kinerja triwulan II tahun 2023 masih 0 (Nol) atau 0% dari target capaian 34.
- Capaian Kinerja triwulan II tahun 2022 sebesar 34,95 atau 104% dari target capaian 33,75.
- Capaian Kinerja triwulan II tahun 2021 sebesar 30,50 atau 100% dari target capaian 33,50.
- Capaian Kinerja triwulan II tahun 2020 sebesar 33,25 atau 100% dari target capaian 33,25.

d) Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang sebagai berikut:

- Capaian Kinerja triwulan II tahun 2023 yaitu 58,41 atau 64% dari target

capaian sebesar 90,60.

- Capaian Kinerja triwulan II tahun 2022 yaitu 73,57 atau 81,38% dari target capaian sebesar 90,40.
- Capaian Kinerja triwulan II tahun 2021 yaitu 85,23 atau 94% dari target capaian sebesar 90,20.
- Capaian Kinerja Triwulan II tahun 2020 menggunakan Indikator Kinerja Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal, dengan capaian **100%** dari target sebesar **90%**.

## **2. Hasil Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Keberhasilan kinerja organisasi merupakan prestasi kerja atau hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh organisasi. Sedangkan kegagalan pencapaian kinerja bisa disebabkan oleh gagalnya suatu sistem seperti tidak tertunjangnya kebutuhan organisasi, ketiadaan visi dan misi organisasi serta lemahnya implementasi aturan dalam menjalankan organisasi.

- a) Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan tahun 2023 mencapai **88%**. Nilai tersebut melampaui target capaian tahun 2023 sebesar **85%**, dengan persentasi capaian sebesar **104 (Sangat Berhasil)**. Hasil analisa terhadap metode penerapan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) menunjukkan bahwa purnawidya telah menerapkan materi inti pada rencana tindak lanjut yang dituangkan pada aplikasi elektronik Pengukuran Indikator Kinerja (e-PIK). Selain itu meningkatnya kapasitas SDM purnawidya juga ditunjukkan oleh data yang diperoleh dari hasil monitoring dan evaluasi dengan capaian nilai rata-rata yaitu:

1. Nilai LP5 Monitoring Harian (Daily Mood), **2,89 (SENANG)**;
2. Nilai LP6 Penguasaan Peserta Terhadap Materi, **3,87 (MENGUASAI)**;  
dan
3. Nilai LP8 Penilaian Peserta Terhadap Widyaiswara/Fasilitator, **4,51 (SANGAT BAIK)**.

Capaian tersebut sudah melebihi target tahun 2023. Kesimpulan analisa menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara suasana hati dan